

VOLUME 1, NOMOR 2, JULI 2020

p - ISSN : 2715 - 9590

e - ISSN : 2716 - 263X



LAND | LOGISTIC AND ACCOUNTING DEVELOPMENT

JOURNAL



LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
PROGRAM STUDI D4 AKUNTANSI KEUANGAN
POLITEKNIK POS INDONESIA



LAND JOURNAL
JULI 2020

LAND JOURNAL

p-ISSN: 2715-9590, e-ISSN: 2716-263X

VOLUME 1, NOMOR 2, JULI TAHUN 2020 HAL 108 – 219

PENERBIT

Program Studi D4 Akuntansi Keuangan
Politeknik Pos Indonesia

PELINDUNG

Direktur Politeknik Pos Indonesia

Dr. Ir. Agus Purnomo, MT.

PENANGGUNG JAWAB

Ketua Program Studi D4 Akuntansi Keuangan

Rima Sundari, SE., M.Ak., Ak., CA.

Ketua Redaksi

: Marismiati, SE., M.Si

Dewan Redaksi

1. Dr. Indra Firmansyah, SE., MM., Ak., CA.
2. Dewi Selviani Y, SS., M.Pd.
3. Ade Pipit Fatmawati, SE., M.Pd.
4. Jaka Maulana, SE., M.Ak., Ak., CA.,
CPSAK.
5. Rukmi Juwita, SE., M.Si., Ak., CA.
6. Khairaningrum M., Spd., M.Pd.

Kesekretariatan

: M. Rizal Satria, SE., M.Ak., Ak., CA.

Alamat Redaksi:

Kampus POLITEKNIK POS INDONESIA

Jalan Sariasih No. 54 Bandung 40151

<http://www.d4ak.poltekpos.ac.id>

LAND JOURNAL
p-ISSN: 2715-9590, e-ISSN: 2716-263X
VOLUME 1 NOMOR 2, BULAN JULI 2020 HAL 108 – 219

PENGARUH LABA AKUNTANSI DAN ARUS KAS OPERASI TERHADAP RETURN SAHAM (STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR KONSTRUKSI BUMN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2016-2018) Jaka Maulana	108
PENGARUH PENERAPAN ANGGARAN BERBASIS KINERJA TERHADAP AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH KOTA CIMAH Dewi Selviani	117
PENGARUH BIAYA PEMELIHARAAN MESIN PRODUKSI INJECTION TERHADAP HARGA JUAL PRODUK KURSI PLASTIK (BIG 101) PADA PT. CAHAYA BUANA INTITAMA BOGOR Rukmi Juwita	125
PENGARUH AUDIT INTERNAL DAN PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP PENCEGAHAN KECURANGAN (FRAUD) di PT PERKEBUNAN NUSANTARA VIII Indra Firmansyah	138
PENGARUH PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL PADA PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN (PERSERO) Tbk. Ade Pipit Fatmawati	149
PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP ALOKASI BELANJA MODAL DI PSTNT BATAN BANDUNG M. Rizal Satria	159
PENGARUH NON PERFORMING FINANCING DAN CAPITAL ADEQUACY RATIO TERHADAP RETURN ON ASSET PADA BANK JABAR BANTEN SYARIAH Marismiati	167
PENGARUH SISTEM AKUNTANSI KAS TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PADA PT POS INDONESIA (PERSERO) Rima Sundari	179
PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA PT IRON BIRD LOGISTICS Khairaningrum Mulyanti	187
ANALISIS POTENSI PAJAK RESTORAN KABUPATEN GARUT Mochamad Romdhon, Dellya Siska	195
PENGARUH FAKTOR DEMOGRAFIS DAN PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO TERHADAP REALISASI PAJAK BUMI DAN BANGUNAN PERKOTAAN DAN PEDESAAN DAN DAMPAKNYA PADA PENERIMAAN PAJAK DAERAH DI 18 KABUPATEN DI JAWA BARAT Lisna Lisnawati	203

PENGARUH BIAYA PEMELIHARAAN MESIN PRODUKSI *INJECTION* TERHADAP HARGA JUAL PRODUK KURSI PLASTIK (*BIG 101*) PADA PT. CAHAYA BUANA INTITAMA BOGOR

Rukmi Juwita

witawilanggana@rocketmail.com

Politeknik Pos Indonesia

ABSTRAK

Biaya pemeliharaan mesin merupakan biaya produksi yang mempengaruhi harga jual produk. Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh biaya pemeliharaan mesin produksi *injection* (independen) terhadap harga jual produk kursi plastik *big 101* (dependen) selama periode 2016-2018 PT. Cahaya Buana Intitama. Biaya pemeliharaan produksi yang tinggi berpotensi mempengaruhi harga jual produk. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan asosiatif. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis korelasi pearson, regresi linier sederhana, koefisien determinasi, dan uji t untuk melihat pengaruh biaya pemeliharaan mesin produksi *injection* terhadap harga jual produk kursi plastik *big 101* secara parsial. Dari hasil penelitian uji t diketahui nilai (t_{hitung}) 23,106 > (t_{tabel}) 1,691 dengan taraf signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti biaya pemeliharaan mesin produksi *injection* berpengaruh signifikan terhadap harga jual produk kursi plastik *big 101* pada PT. Cahaya Buana Intitama Bogor.

Kata kunci: Biaya pemeliharaan, Harga jual.

PENDAHULUAN

Pada umumnya biaya pemeliharaan mesin produksi adalah komponen biaya yang terdapat dalam Biaya Overhead Pabrik (BOP) dalam melaksanakan kegiatan produksi, yang bertujuan untuk merawat mesin-mesin produksi sebagai penunjang utama kegiatan produksi perusahaan manufaktur. Biaya pemeliharaan mesin produksi termasuk sebagai biaya produksi yang berkaitan langsung dalam menentukan Harga Pokok Produksi (HPP). Harga jual merupakan hasil penilaian atas HPP ditambah *mark up* yang telah diproyeksikan oleh perusahaan.

Sesuai dengan teori yang diungkapkan oleh Horngren, Datar dan Foster (2008:494) “Harga dari sebuah produk atau jasa bergantung pada permintaan, penawaran dan biaya produksi yang dikeluarkan. Biaya produksi baik biaya bahan baku, upah, serta *overhead* memengaruhi harga karena memengaruhi penawaran”. Serta teori yang dikemukakan oleh William Dalam Buchari (2014:478) mengatakan “bahwa biaya perbaikan yang tinggi dan volume produksi yang rendah menyebabkan perhitungan biaya per unit yang tinggi sehingga harga produk tinggi”. Sehingga

dapat diartikan secara umum jika biaya pemeliharaan naik, maka akan mempengaruhi biaya overhead dan berdampak pada kenaikan harga jual produk yang dihasilkan.

Peneliti tertarik untuk meneliti biaya pemeliharaan mesin produksi terhadap harga jual produk pada PT. Cahaya Buana Intitama, karena adanya kenaikan biaya pemeliharaan yang signifikan namun tidak diikuti kenaikan harga jual produk sesuai dengan teori yang telah diungkapkan. Sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Heniy Undaryani Dewi (2017) tentang “Pengaruh Biaya Produksi Terhadap Penetapan Harga Jual Kue Kering - Bakpia Pada UD. *New Tweety* Desa Takeran RT 04 RW 01 Kecamatan Takeran Kabupaten Magetan” menghasilkan kesimpulan bahwa biaya produksi memiliki pengaruh terhadap penetapan harga.

Menurut Mayer (dalam Koesmawan dan Kosasih 2014:130) “untuk melaksanakan kegiatan pemeliharaan terdapat dua persoalan yang dihadapi oleh suatu perusahaan pabrik yaitu persoalan teknis dan persoalan ekonomis... dalam persoalan ekonomis, perlu diadakan analisis perbandingan biaya antara masing-masing alternatif tindakan yang dapat diambil.

Adapun biaya-biaya yang terdapat dalam kegiatan *maintenance* adalah biaya-biaya pengecekan, dan penyetelan, biaya service, biaya penyesuaian (*adjustment*) dan biaya perbaikan atau reparasi”.

Sedangkan harga jual sendiri menurut Kotler dan Armstrong (yang dikutip oleh Setiyaningrum, dkk 2015:138) mengemukakan bahwa “strategi penetapan harga berdasarkan persepsi pelanggan mengenai nilai dapat dibedakan menjadi dua macam yaitu penetapan harga berdasarkan nilai konsumen dan penetapan harga berdasarkan biaya”.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian ini adalah penelitian dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif dan analisis asosiatif. Dalam penelitian ini metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif digunakan untuk mengetahui bagaimana biaya pemeliharaan mesin *injection* dan harga jual produk kursi plastik *big 101* pada PT. Cahaya Buana Intitama. Sedangkan tujuan dari penelitian sesuai dengan analisis asosiatif ini adalah untuk melihat dan mengetahui pengaruh biaya pemeliharaan mesin *injection* terhadap harga jual produk kursi plastik *big 101* pada PT. Cahaya Buana Intitama Bogor.

Dalam penelitian ini peneliti secara umum menggunakan laporan keuangan PT. Cahaya Buana Intitama dan juga laporan harga jual plastik dari tahun 1996 s/d sekarang sebagai populasi penelitian. Sedangkan sampel dalam penelitian ini dalam menentukan sampel menggunakan teknik pengumpulan sampel *non-probability sampling* dengan menggunakan pendekatan penentuan sampel secara *purposive sampling*. Dimana kriteria pengumpulan sampel ditentukan peneliti, yang menghasilkan kesimpulan bahwa sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah laporan biaya upah langsung dan FOH plastik perbulan selama tahun 2016-2018 dan laporan harga jual plastik perbulan selama tahun 2016-2018 pada PT. Cahaya Buana Intitama Bogor sejumlah 36 sampel.

Adapun alat analisis yang digunakan menggunakan alat analisis korelasi *pearson product moment*, Menurut Sunyoto (2016:57) menyatakan “tujuan uji korelasi adalah untuk menguji apakah dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat mempunyai hubungan yang kuat ataukah tidak kuat, apakah hubungan tersebut positif atau negatif”. Selanjutnya menggunakan alat analisis regresi linier sederhana, yang Menurut Sunyoto (2016:47) menyatakan “Tujuan analisis regresi untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel bebas (X)

terhadap variabel terikat (Y)”. Dan juga analisis koefisien determinasi untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model yang dibentuk dalam menerangkan variasi variabel independen. Serta untuk menganalisis hipotesis penelitian menggunakan alat analisis uji t.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Uji Korelasi *Pearson Product Moment*

Analisis korelasi *pearson product moment* digunakan untuk memastikan kuat atau lemahnya hubungan antara biaya pemeliharaan mesin produksi *injection* sebagai variabel independen (X) dan harga jual produk kursi plastik *big 101* sebagai variabel dependen (Y). Maka dengan itu dilakukan pengelolaan data dengan menggunakan IBM SPSS Statistic 22, maka didapat hasil berikut:

Tabel 1

Hasil Analisis Korelasi *Pearson Product Moment*

	Biaya_Pemeliharaan	Harga_Jual
Pearson Correlation	1	.970**
Sig. (1-tailed)		.000
N	36	36
Pearson Correlation	.970**	1
Sig. (1-tailed)	.000	
N	36	36

** . Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).

Sumber: Data yang diolah Aplikasi IBM SPSS Statistic 22

Berdasarkan data hasil pengolahan IBM SPSS Statistic 22 dapat dilihat pada tabel 1, diketahui dari koefisien korelasi bahwa, keeratan hubungan antara biaya pemeliharaan mesin produksi *injection* terhadap harga jual produk kursi plastik *big 101* sebesar 0.97 yang berada pada interval 0.800-1.000 yang mana dapat diartikan bahwa hubungan antara biaya pemeliharaan mesin produksi *injection* sebagai variabel independen dan harga jual produk kursi plastik *big 101* sbagai variabel dependen sangat kuat.

2. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linear sederhana adalah hubungan secara linear variabel independen dimana diketahui bahwa (X) adalah biaya pemeliharaan mesin produksi

injection, dan variabel dependen (Y) yang merupakan harga jual produk kursi plastik *big 101*. Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah variabel independen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai independen mengalami kenaikan atau penurunan. Berikut ini adalah hasil dari analisis regresi linear sederhana yang telah dilakukan oleh peneliti:

Tabel 2

Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	19665.395	429.138		45.825	.000
1 Biaya_Pemeliharaan	.000123	.000005	.970	23.106	.000

a. Dependent Variable: Harga_Jual

Sumber: Data yang diolah Aplikasi IBM SPSS *Statistic 22*

Dari hasil pengolahan data yang dilakukan pada IBM SPSS *Statistic 22* pada tabel 2, maka didapat persamaan seperti berikut:

$$Y = (a + bX)$$

$$Y = 19.665.395 + 0.000123 X$$

Dimana:

X = Variabel Independen (Biaya Pemeliharaan Mesin Produksi *Injection*)

Y = Variabel Dependen (Harga Jual Produk Kursi Plastik *Big 101*)

a = Konstanta (Nilai Y pada saat nol)

b = Koefisien Regresi

Dari persamaan tersebut dapat diartikan sebagai berikut:

1. Jika biaya pemeliharaan mesin produksi *injection* variabel (X) nilainya adalah 0, maka nilai harga jual produk kursi plastik *big 101* variabel (Y) adalah sebesar konstanta atau sebesar 19.665,395 (dinyatakan dalam satuan hitung Rp).

2. Koefisien regresi biaya pemeliharaan mesin produksi *injection* variabel (X) sebesar 0,000123, artinya jika biaya pemeliharaan mesin produksi *injection* mengalami kenaikan 1 (dalam satuan hitung Rp), maka harga jual produk kursi plastik *big 101* akan mengalami kenaikan sebesar 0,000123 (dalam satuan hitung Rp). Karena koefisien bernilai positif maka terjadi hubungan positif antara biaya pemeliharaan mesin produksi *injection* (X) terhadap harga jual produk kursi plastik *big 101* (Y). Jadi jika terjadi kenaikan biaya pemeliharaan mesin produksi *injection* (X) mengakibatkan

kenaikan pada harga jual produk kursi plastik *big* 101 (Y).

3. Analisis Koefisien Determinasi

Analisis koefisien determinasi (r^2) diartikan sebagai seberapa besar kemampuan variabel independen dimana diketahui biaya pemeliharaan mesin produksi *injection* (X), dan variabel dependen nilai harga jual produk kursi plastik *big* 101 (Y). Koefisien determinasi dihitung dengan cara mengkuadratkan koefisien korelasi (r), bila nilai r^2 mendekati 1 atau (100%). Hasil nilai koefisien determinasi (r^2) pada hasil regresi dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3
Hasil Analisis Koefisien Determinasi
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.970 ^a	.940	.938	504.527

a. Predictors: (Constant), Biaya_Pemeliharaan

Sumber: Data yang diolah Aplikasi IBM SPSS *Statistic* 22
Dari tabel 3 hasil analisis koefisien determinasi dapat diketahui bahwa *R-square* adalah sebesar 0,940. Nilai ini dikenal dengan koefisien determinasi (KD) yang dapat dihitung sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

$$KD = 0,97^2 \times 100\%$$

$$KD = 0,94 \times 100\%$$

$$KD = 94\%$$

Dari hasil R sebesar 0,970, sehingga kontribusi X terhadap Y sebesar $r^2 \times 100\%$ Berdasarkan diperoleh R^2 (*R Square*) sebesar 0,940 atau 94%. Hal ini menunjukkan bahwa kontribusi variabel independen yaitu biaya pemeliharaan mesin produksi *injection* (X) dalam menjelaskan variabel dependen harga jual produk kursi plastik *big* 101 (Y) adalah sebesar 94% sedangkan sisanya sebesar 6% dipengaruhi oleh faktor lainnya dalam model yang tidak dimasukkan ke dalam penelitian ini.

4. Analisis Uji t (Pengujian Hipotesis)

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji t untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara parsial dalam menerangkan variasi variabel dependen. Dalam penelitian ini menggunakan uji pihak kanan (*one tails test*). Syarat penerimaan hipotesis menggunakan uji t ini adalah sebagai berikut :

- Ho ditolak dan Ha diterima : apabila $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} \leq -t_{tabel}$ dengan tingkat signifikansi $< 0,05(\alpha)$.
- Ho diterima dan Ha ditolak : apabila $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} \geq -t_{tabel}$ dengan tingkat signifikansi $> 0,05(\alpha)$.

Hasil pengujian secara parsial dengan uji-t menggunakan aplikasi IBM SPSS *Statistic* 22 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4
Hasil Uji t Terhadap Biaya Pemeliharaan dan Harga Jual

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	19665.3	429.13		45.82	.000
1 Biaya_Pemeliharaan	95	8	.970	5	.000
	.000123	.000005		23.106	.000

a. Dependent Variable: Harga_Jual

Sumber: Data yang diolah Aplikasi IBM SPSS *Statistic* 22

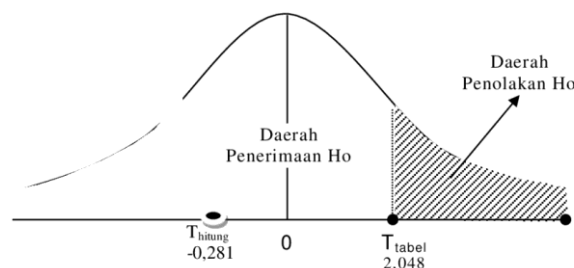
Berdasarkan hasil analisis *output* IBM SPSS versi 22 pada tabel 4 dapat diketahui nilai t_{hitung} untuk variabel biaya pemeliharaan mesin produksi *injection* adalah sebesar 23,106 dengan nilai signifikansi sebesar 0.000, untuk mencari nilai t_{tabel} harus terlebih dahulu menghitung derajat bebas (df) dengan tingkat signifikansi yang digunakan dalam penelitian ini sebesar 5% ($\alpha = 0,05$), berikut perhitungannya:

$$df = n - k - 1$$

$$df = 36 - 1 - 1$$

$$df = 34$$

Dari hasil perhitungan derajat kebebasan (df) yaitu sebesar 34 dengan tingkat kesalahan 5% ($\alpha = 0,05$), maka dapat diketahui nilai t_{tabel} sebesar 1,690924. Maka nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($t_{hitung} > t_{tabel}$) yaitu $23,106 > 1,691$, sedabgkan nilai signifikansi variabel biaya pemeliharaan mesin produksi *injection* adalah sebesar $0,000 < 0,05$, maka dapat diartikan H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan kata lain biaya pemeliharaan mesin produksi *injection* berpengaruh signifikan terhadap harga jual produk kursi plastik *big 101* pada PT Cahaya Buana Intitama periode 2016-2018. Berikut kurva penerimaan H_a dan Penolakan H_0 :



Gambar 1 Kurva Distribusi Pinak Kanan

SIMPULAN

Kesimpulan

Dari hasil analisis yang dilakukan dalam penelitian yang tertuang sebagai laporan skripsi tentang Pengaruh Biaya Pemeliharaan Mesin Produksi *Injection* Terhadap Harga Jual Produk Kursi Plastik (*Big 101*) Pada PT. Cahaya Buana Intitama Bogor, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Biaya pemeliharaan mesin produksi pada PT. Cahaya Buana Intitama periode 2016-2018 mengalami peningkatan setiap tahun, disebabkan oleh biaya pembelian *sparepart* (komponen mesin) yang mahal karena kondisi barang yang terbilang sudah cukup tua sehingga barang tersebut langka (jumlahnya sedikit dipasar), serta biaya jasa *maintenance* yang mahal karena tenaga ahli atas mesin produksi ini juga harus memiliki kualifikasi khusus atas mesin produksi *injection*.
2. Harga jual pada PT. Cahaya Buana Intitama periode 2016-2018 juga mengalami peningkatan setiap tahun, disebabkan oleh peningkatan biaya produksi, salah satunya adalah kenaikan biaya pemeliharaan mesin produksi setiap tahunnya. Serta harga jual mengalami kenaikan agar laba operasional perusahaan sesuai dengan target yang telah ditentukan dan menjaga kualitas barang hasil produksi.
3. Biaya pemeliharaan mesin produksi *injection* berpengaruh signifikan terhadap harga jual produk kursi plastik *big 101* karena biaya pemeliharaan mesin yang tinggi dan terus meningkat berpengaruh terhadap harga pokok produksi (HPP) yang mengakibatkan kenaikan harga jual produk.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Alma, Buchari. 2014. *Manajemen Pemasaran dan Pemasaran Jasa*. Bandung: Alfabeta.
- Horngren, Charles T., Srikant M. Datar, dan George Foster. 2008. *Akuntansi Biaya: Penekanan Manajerial*. Buku Kedua, Edisi Kesebelas. (Diterjemahkan oleh : Desi Adhariani). Indeks. Jakarta.
- Kurniawan, Arief Rakhman. 2014. *Total Marketing*. Yogyakarta: Kobis.
- Manahan P. Tampubolon. 2014. *Manajemen Operasi & Rantai Pemasok (Operation and Supply-chain Management)*. (edisi pertama). Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Mulyadi. 2014. *Akuntansi Biaya, Edisi kelima*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Salman, Kautsar Riza dan Mochammad Farid. 2016. *Akuntansi Manajemen*. Jakarta: Indeks
- Setiyaningrum, Ari, dkk. 2015. *Prinsip-Prinsip Pemasaran*. Yogyakarta: Andi.

- Siregar, Baldric, Bambang Suropto, Dodi Hapsori.dkk. 2014. *Akuntansi Biaya*. Edisi2. Jakarta: Salemba Empat.
- Sobandi, Koesmawan, dan Sobarsa Kosasih. 2014. *Manajemen Operasi*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV.
- _____. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV.
- Sujarweni, V. Wiratna. 2015. *Akuntansi Biaya*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sunyoto, Danang. 2016. *Metodologi Penelitian Akuntansi*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Jurnal**
- Dewi, Heniy U. 2017. Pengaruh Biaya Produksi Terhadap Penetapan Harga Jual Kue Kering - Bakpia Pada UD. New Tweety Desa Takeran RT 04 RW 01 Kecamatan Takeran Kabupaten Magetan. *Jurnal Pendidikan, (Online)*, (<http://e-journal.unipma.ac.id>, diakses 20 Februari 2019)

LAND JOURNAL
VOLUME 1, NOMOR 2, JULI 2020



LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
PROGRAM STUDI D4 AKUNTANSI KEUANGAN
POLITEKNIK POS INDONESIA

p-ISSN: 2715-9590



e-ISSN: 2716-263X

